



**PENGARUH ALOKASI DANA DESA DAN INDEKS PEMBANGUNAN  
MANUSIA TERHADAP KINERJA PEMBANGUNAN DESA**



**Skripsi Oleh:**

**RIZA ADELIANI**

**01021281823063**

**JURUSAN EKONOMI PEMBANGUNAN**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi*

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**FAKULTAS EKONOMI**

**2022**

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF  
PENGARUH ALOKASI DANA DESA DAN INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA  
TERHADAP KINERJA PEMERINTAH DESA DI KABUPATEN SUMATERA SELATAN

Disusun Oleh:

Nama : Riza Adeliyani  
NIM : 01021281823063  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Ekonomi Pembangunan  
Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Keuangan Daerah

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif

TANGGAL PERSETUJUAN

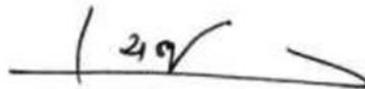
DOSEN PEMBIMBING

Tanggal: 7 November 2022



Ketua: Dr. Siti Rohima, S.E., M.Si  
NIP.196903142014092001

Tanggal: 15 Agustus 2022



Anggota: Mardalena, S.E., M.Si  
NIP. 197804212014092004

## Lembar Persetujuan Skripsi

### Pengaruh Alokasi Dana Desa dan Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Kinerja Pembangunan Desa

Disusun Oleh:

Nama : Riza Adeliyani  
NIM : 01021281823063  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Ekonomi Pembangunan  
Bidang Kajian Konsentrasi : Ekonomi Keuangan Daerah

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 22 Desember 2022 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitian Ujian Komprehensif  
Palembang, Januari 2023

Ketua

Dr. Siti Rohima, S.E., M.Si  
NIP. 196903142014092001

Anggota

Mardalena, S.E., M.Si  
NIP. 197804212014092004

Anggota

Feny Marissa, S.E., M.Si  
NIP. 199004072018032001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan

Dr. Mukhlis, S.E., M.Si  
NIP. 197304062010121001



## SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Riza Adeliyani  
NIM : 01021281823063  
Jurusan : Ekonomi Pembangunan  
Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Keuangan Daerah  
Fakultas : Ekonomi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul:  
Pengaruh Alokasi Dana Desa dan Indeks Pembangunan Manusia  
Terhadap Kinerja Pembangunan Desa

Pembimbing : Dr. Siti Rohimah, S.E., M.Si  
Anggota : Mardalena, S.E., M.Si  
Tanggal Ujian : 22 Desember 2022

Adalah benar hasil karya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya. Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan apabila pernyataan ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaannya.

Indralaya, 2 Desember 2022



Riza Adeliyani  
NIM. 01021281823063

**ASLI**  
JUR. EK. PEMBANGUNAN 13-1-2023  
FAKULTAS EKONOMI UNSR

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah Subhanahu Wa Ta'ala, karena atas rahmat dan karunianya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Alokasi Dana Desa dan Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Kinerja Pembangunan Desa”** sebagai salah satu syarat dalam meraih gelar Sarjana Ekonomi program Strata Satu (S-1) Jurusan Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi, Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini membahas mengenai Pengaruh Alokasi Dana Desa dan Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Kinerja Pembangunan Desa yang diukur berdasarkan nilai Indeks Desa Membangun. Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini tidak luput dari berbagai kendala dan hambatan. Akan tetapi, berkat bimbingan, bantuan, dan saran yang berharga dari berbagai pihak sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa dalam penelitian ini masih terdapat kekurangan. Oleh karena itu, penulis sangat terbuka akan saran dan masukan terhadap penelitian ini.

Terakhir, penulis berharap agar skripsi ini dapat menjadi referensi bacaan dan inspirasi untuk penelitian yang akan datang. Semoga skripsi ini bermanfaat secara umum untuk menambah ilmu dan wawasan pembaca khususnya di bidang konsentrasi Keuangan Daerah.

Inderalaya, 2 Desember 2022  
Penulis,



Riza Adeliyani  
NIM 01021281823063

## UCAPAN TERIMA KASIH

Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis tidak luput dari berbagai kendala. Kendala tersebut dapat teratasi berkat bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penyusunan skripsi ini, terutama kepada yang terhormat:

1. Ibu Dr. Siti Rohima, S.E., M.Si dan Ibu Mardalena, S.E., M.Si selaku dosen pembimbing yang telah mengorbankan waktu, tenaga, pikiran untuk membimbing serta memberikan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Mukhlis, S.E., M.Si selaku ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
3. Ibu Feny Marissa, S.E., M.Si selaku Dosen Penguji yang telah bersedia meluangkan waktunya dalam menguji penulis dan membantu penulis dengan memberikan kritik, saran, serta masukkan dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Kedua orang tua yang selalu memberikan dukungan, semangat, dan doa selama proses perkuliahan dan pembuatan skripsi ini.

Inderalaya, 2 Desember 2022

Penulis,



Riza Adeliyani

NIM 01021281823063

## ABSTRAK

### PENGARUH ALOKASI DANA DESA DAN INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA TERHADAP KINERJA PEMBANGUNAN DESA

Oleh:

**Riza Adeliyani; Siti Rohima; Mardalena**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Alokasi Dana Desa dan Indeks Pembangunan Manusia terhadap Kinerja Pembangunan Desa yang diukur berdasarkan Indeks Desa Membangun di Sumatera Selatan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data panel dari 13 kabupaten di Sumatera Selatan dalam rentang tahun 2017-2021. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis regresi data panel dengan metode pendekatan *Fixed Effect Model* (FEM). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan Alokasi Dana Desa dan Indeks Pembangunan Manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap Indeks Desa Membangun di Sumatera Selatan. Kemudian secara parsial, Alokasi Dana Desa berpengaruh signifikan terhadap Indeks Desa Membangun dan Indeks Pembangunan Manusia juga berpengaruh signifikan terhadap Indeks Desa Membangun di Sumatera Selatan.

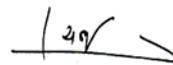
**Kata Kunci:** *Alokasi Dana Desa, Indeks Pembangunan Manusia, Indeks Desa Membangun*

Ketua,



Dr. Siti Rohima, S.E., M.Si  
NIP. 196903142014092001

Anggota,



Mardalena, S.E., M.Si  
NIP. 197804212014092004

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si  
NIP. 197304062010121001

## ABSTRACT

### THE INFLUENCE OF VILLAGE FUND ALLOCATION AND HUMAN DEVELOPMENT INDEX ON VILLAGE DEVELOPMENT PERFORMANCE

Oleh:

**Riza Adeliyani; Siti Rohima; Mardalena**

This study aims to analyze the effect of Village Fund Allocation and Human Development Index on Village Development Performance as measured by the Developing Village Index in South Sumatra. The data used in this research is panel data from 13 districts in South Sumatra in the 2017-2021 period. The data analysis technique used is panel data regression analysis technique with the Fixed Effect Model (FEM) approach. The results of this study indicate that simultaneously the Village Fund Allocation and the Human Development Index have a positive and significant effect on the Developing Village Index in South Sumatra. Then partially, Village Fund Allocation has a significant effect on the Developing Village Index and the Human Development Index also has a significant effect on the Developing Village Index in South Sumatra.

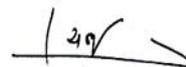
**Keywords: Village Fund Allocation, Human Development Index, Developing Village Index**

Chairman,



Dr. Siti Rohima, S.E., M.Si  
NIP. 196903142014092001

Member,



Mardalena, S.E., M.Si  
NIP. 197804212014092004

Approved by,  
Head of Development Economics Program



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si  
NIP. 197304062010121001

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama : Riza Adeliyani  
NIM : 01021281823063  
Tempat/Tanggal Lahir : Palembang, 16 Mei 2000  
Alamat : Jl. Mataram Lrg. Singasari  
RT 06 RW 02, Kecamatan  
Kertapati, Palembang,  
Sumatera Selatan

No. *Handphone* : 089519547785  
Agama : Islam  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Status : Belum Menikah  
Tinggi Badan : 155 cm  
Berat Badan : 48 kg  
Email : riza.adeliyani02@gmail.com

### Riwayat Pendidikan

- 2006-2012 : SD Negeri 228 Palembang
- 2012-2015 : SMP Negeri 12 Palembang
- 2015-2018 : SMA Negeri 9 Palembang
- 2018-2022 : Jurusan Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi,  
Universitas Sriwijaya

### Beasiswa

- Beasiswa PPA (2019/2020)

### Pengalaman Organisasi

- Anggota Departemen *Social Empowerment* Komunitas Edukasi Ilmiah  
Ekonomi (KEIMI) Unsri (2020)

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF .....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI .....</b>	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH .....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>v</b>
<b>UCAPAN TERIMA KASIH .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	11
1.3 Tujuan Penelitian .....	11
1.4 Manfaat Penelitian .....	12
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>14</b>
2.1 Landasan Teori .....	14
2.1.1 Teori Pengeluaran Pemerintah .....	14
2.1.2 Teori Pembangunan .....	15
2.2 Definisi dan Konsep .....	16
2.2.1 Alokasi Dana Desa (ADD) .....	16

2.2.2 Pembangunan Desa .....	19
2.2.3 Indeks Pembangunan Manusia (IPM) .....	21
2.2.4 Indeks Desa Membangun (IDM) .....	23
2.3 Penelitian Terdahulu .....	27
2.4 Kerangka Pemikiran .....	30
2.5 Hipotesis .....	31
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>33</b>
3.1 Ruang Lingkup Penelitian .....	33
3.2 Jenis dan Sumber Data .....	33
3.3 Teknik Analisis Data .....	33
3.3.1 Uji Asumsi Klasik .....	34
3.3.2 Regresi Data Panel .....	35
3.3.3 Pengujian Kesesuaian Model .....	37
3.3.4 Uji Statistik .....	38
3.4 Definisi Operasional Variabel .....	41
3.4.1 Variabel Terikat .....	41
3.4.2 Variabel Bebas .....	41
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>43</b>
4.1 Gambaran Umum Daerah Penelitian .....	43
4.1.1 Kondisi Geografis Sumatera Selatan .....	43
4.2 Gambaran Umum Variabel Penelitian .....	45
4.2.1 Perkembangan Indeks Desa Membangun di Kabupaten di Sumatera Selatan .....	45
4.2.2 Perkembangan Alokasi Dana Desa di Kabupaten di Sumatera Selatan .....	63

4.2.3 Perkembangan Indeks Pembangunan Manusia di Kabupaten di Sumatera Selatan .....	65
4.3 Hasil Penelitian .....	67
4.3.1 Hasil Estimasi Model Regresi Data Panel .....	67
4.3.2 Uji Pemilihan Model .....	71
4.3.3 Analisis Individu .....	72
4.3.4 Uji Asumsi Klasik .....	73
4.3.5 Uji Statistik .....	75
4.4 Interpretasi Hasil dan Pembahasan .....	77
4.4.1 Pengaruh Alokasi Dana Desa Terhadap Kinerja Pembangunan Desa .....	77
4.4.2 Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Kinerja Pembangunan Desa .....	81
4.4.3 Pengaruh Alokasi Dana Desa dan Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Kinerja Pembangunan Desa .....	85
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>89</b>
5.1 Kesimpulan .....	89
5.2 Saran .....	89
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>91</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>95</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Perkembangan Alokasi Dana Desa 2017-2021 .....	4
Gambar 1.2	Perkembangan Indeks Pembangunan Manusia Sumatera Selatan 2017-2021 .....	7
Gambar 1.3	Indeks Pembangunan Manusia Per Kabupaten Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2020-2021 .....	8
Gambar 1.4	Nilai Indeks Desa Membangun Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2019 .....	9
Gambar 2.1	Kerangka Model Riset .....	30
Gambar 4.1	Peta Provinsi Sumatera Selatan .....	43
Gambar 4.2	Perkembangan Status Desa di Provinsi Sumatera Selatan .....	45
Gambar 4.3	Hasil Pengujian Asumsi Klasik Normalitas .....	74

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Luas Wilayah, Kecamatan, dan Kelurahan di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2021 .....	44
Tabel 4.2 Perkembangan Status Desa di Kabupaten Sumatera Selatan Tahun 2017-2021 .....	47
Tabel 4.3 Jumlah Tenaga dan Sarana Kesehatan di Kabupaten Sumatera Selatan Tahun 2021 .....	49
Tabel 4.4 Jumlah Sekolah di Kabupaten-Kabupaten Sumatera Selatan Tahun 2021 .....	54
Tabel 4.5 Jumlah Pasar, Toko, Kios, dan Warung di Kabupaten Sumatera Selatan Tahun 2021 .....	59
Tabel 4.6 Jumlah Bencana yang Dialami di Kabupaten-Kabupaten Sumatera Selatan Tahun 2021 .....	63
Tabel 4.7 Jumlah Alokasi Dana Desa di Kabupaten-Kabupaten di Sumatera Selatan Tahun 2017-2021 (dalam rupiah) .....	65
Tabel 4.8 Perkembangan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Kabupaten-Kabupaten Sumatera Selatan Tahun 2017-2021 .....	66
Tabel 4.9 Hasil Estimasi Regresi Data Panel Menggunakan Metode <i>Common Effect Model</i> , <i>Fixed Effect Model</i> , dan <i>Random Effect Model</i> .....	68
Tabel 4.10 Hasil Uji Chow .....	69
Tabel 4.11 Hasil Uji Hausman .....	69
Tabel 4.12 Hasil Regresi Metode <i>Fixed Effect Model</i> .....	70
Tabel 4.13 Hasil Intersep untuk Setiap Kabupaten di Sumatera Selatan .....	71
Tabel 4.14 Hasil Pengujian Multikolinearitas .....	74
Tabel 4.15 Hasil Pengujian Heterokedastisitas .....	75
Tabel 4.16 Hasil Uji F .....	75
Tabel 4.17 Hasil Uji $R^2$ .....	76
Tabel 4.18 Hasil Uji T .....	76

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Variabel Penelitian .....	95
Lampiran 2 Data-Data Variabel dalam Bentuk Semi Log (Lin-Log) .....	97
Lampiran 3 Hasil Estimasi <i>Common Effect Model</i> .....	98
Lampiran 4 Hasil Estimasi <i>Fixed Effect Model</i> .....	99
Lampiran 5 Hasil Estimasi <i>Random Effect Model</i> .....	99
Lampiran 6 Hasil Uji Chow .....	100
Lampiran 7 Hasil Uji Hausman .....	101
Lampiran 8 Hasil Uji Heterokedastisitas .....	102
Lampiran 9 Hasil Uji Multikolinearitas .....	102

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Desa merupakan tingkatan pemerintahan terbawah pada struktur pemerintahan Indonesia dan sangat menentukan keberhasilan pembangunan. Pembangunan pedesaan memegang peranan penting karena kebanyakan warga Indonesia bertempat tinggal di pedesaan. Berdasarkan data Kementerian Desa PDTT, total wilayah pedesaan Indonesia meliputi 74.0093 desa, 8.412 kelurahan, dan 430 kabupaten.

Dalam salah satu upaya percepatan pembangunan, pemerintah Indonesia telah menetapkan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa. Menilik undang-undang tersebut, dalam mewujudkan cita-cita kemerdekaan berdasarkan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945, desa memiliki hak asal usul dan hak tradisional untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakatnya . Berdasarkan UU tersebut, desa dianggap penting bagi kemajuan nasional dan pembangunan nasional.

Dalam perjalanan pemerintahan Indonesia, desa telah berkembang dengan cara yang berbeda-beda sehingga desa memerlukan perlindungan dan pembinaan guna menjadi kuat, maju dan mandiri sehingga mampu mengelola pemerintahannya dan menjadi landasan yang kokoh untuk membangun masyarakat yang adil, makmur dan sejahtera. Oleh karena itu, pelaksanaan UU tersebut diatur dalam RPJMN yang mendefinisikan desa sebagai sasaran dari pembangunan daerah dengan tujuan yang pertama untuk pemetaan desa di

Indonesia menurut tingkat perkembangannya. Kedua, menetapkan sasaran pembangunan selama lima tahun kedepan yang akan dicapai bersama para pelaku pembangunan pedesaan. Terakhir, untuk melihat kinerja pembangunan yang telah dilakukan di desa (Kementerian Desa, 2021). Indeks Desa Membangun (IDM) diwujudkan sebagai upaya untuk mengimplementasikan kebijakan tersebut guna mengukur kinerja pembangunan yang telah dilakukan.

Konsepsi Indeks Desa Membangun yang tertuang dalam Permendes No. 2 Tahun 2016 pasal 3 menyebutkan bahwa Indeks Desa Membangun memiliki keterkaitan dari berbagai kategori seperti Indeks Ketahanan Ekonomi (IKE), Indeks Ketahanan Lingkungan/Ekologis (IKL), dan Indeks Ketahanan Sosial (IKS). Ketiga faktor tersebut dijadikan acuan dalam sistem pengukuran (Sukarno, 2020).

Indeks Desa Membangun membagi desa menurut status pembangunannya menjadi 5 kategori, yaitu desa mandiri, desa maju, desa berkembang, desa tertinggal, dan desa sangat tertinggal di seluruh provinsi di Indonesia dengan termasuk informasi dimensi dan indikator komponennya.

Tujuan dari pembangunan ini dimaksudkan untuk memperjelas desa dan tingkat perkembangannya. Menurut Sukarno (2020), Selain untuk mengetahui tingkat pembangunan masing-masing desa, Indeks Desa Membangun juga menjadi alat untuk mengurangi desa dengan status tertinggal dan meningkatkan jumlah desa dengan status mandiri.

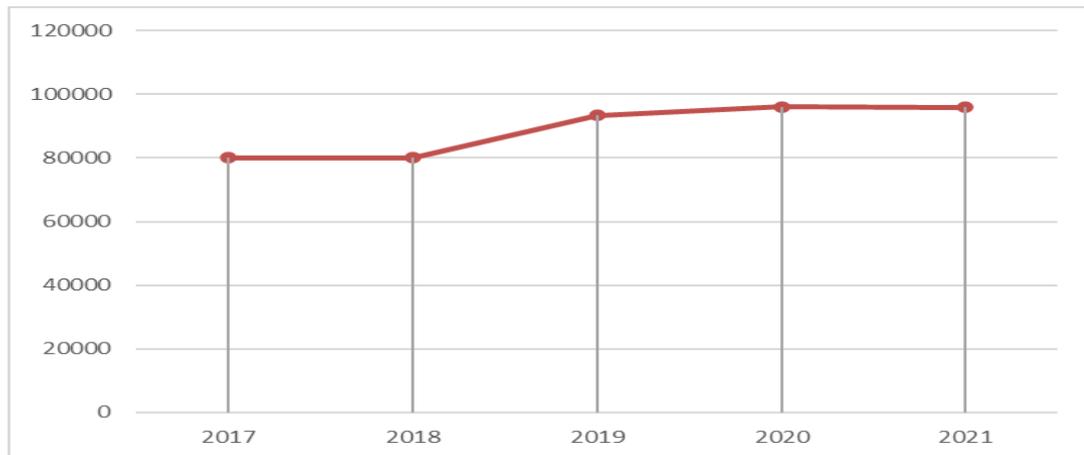
Menurut UU No. 6 Tahun 2014, pemerintah melaksanakan sejumlah program untuk mengurangi kemiskinan, terutama di pedesaan. Undang-undang

tersebut memberikan kewenangan kepada desa untuk mengelola wilayahnya dan memberikan berbagai dana untuk mendukung kinerja pembangunannya. Menurut Arina et al (2021), pembiayaan desa diharapkan dapat memberikan dampak yang signifikan bagi pembangunan dan perekonomian masing-masing desa.

Alokasi dana desa dari APBD dari tahun ke tahun jumlahnya semakin meningkat seiring dengan peningkatan dana desa (Suryanto, 2017). Kebijakan ini sekaligus mengintegrasikan dan menyempurnakan semua rencana alokasi anggaran pemerintah untuk desa-desa yang ada. Tujuan pendanaan desa adalah untuk meningkatkan pelayanan publik di desa, mengentaskan kemiskinan, meningkatkan perekonomian desa, mengurangi kesenjangan pembangunan antar desa, dan memperkuat masyarakat desa sebagai pelaku pembangunan.

Menurut penelitian Arina et al, (2021) dan Rimawan, (2019), Alokasi Dana Desa (ADD) adalah dana yang digunakan sebagai dana insentif atau dorongan untuk memfasilitasi dan membiayai program pemerintah desa yang didukung melalui peran serta Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) dalam pengelolaan, pembangunan, dan pemberdayaan masyarakat. Oleh karena itu, Alokasi Dana Desa berpengaruh signifikan terhadap Indeks Desa Membangun.

Alokasi Dana Desa merupakan pengeluaran pemerintah yang dialokasikan kepada pemerintah daerah melalui dana yang dialokasikan kepada pemerintah desa oleh pemerintah kabupaten/kota untuk pembangunan desa dan pengurangan ketimpangan di daerah tertinggal. Perkembangan Alokasi Dana Desa di Indonesia dalam periode 2017-2021, dapat ditunjukkan dalam Gambar 1.1 berikut ini.



**Gambar 1.1 Perkembangan Alokasi Dana Desa 2017-2021**

*Sumber: Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan Kementerian Keuangan*

Berdasarkan Gambar 1.1, Alokasi Dana Desa cenderung meningkat dari tahun 2017 hingga tahun 2021. Pada tahun 2018, Alokasi Dana Desa ditetapkan sebesar Rp60 triliun dan rata-rata Alokasi Dana Desa per desa sebesar Rp800,4 juta. Namun realisasi tahun 2018 tersebut lebih rendah Rp7,53 triliun dibandingkan dengan periode yang sama dengan tahun 2017 yang sebesar Rp28,19 triliun atau 47 persen dari pagu. Rendahnya realisasi di tahun 2018 disebabkan pemerintah daerah masih memfokuskan upayanya untuk mengalokasikan 20 persen Tahap I dari RKUD ke Rekening Kas Desa (RKD). Hal ini menyebabkan keterlambatan dalam distribusi Tahap II sebesar 40 persen. Oleh karena itu, Alokasi Dana Desa tahun 2019 ditingkatkan atau lebih tinggi dari tahun 2018, menjadi Rp70 triliun dengan rata-rata per desa sebanyak Rp933,9 juta.

Namun pada tahun 2020, Alokasi Dana Desa direvisi dengan Perpres No. 72 Tahun 2020 yang mengatur tentang Perubahan Perpres No. 54 Tahun 2020. Awalnya Rp72 triliun menjadi 71,2 triliun dengan rata-rata tiap desa mendapat

Alokasi Dana Desa rata-rata 960,6 juta. Hal ini disebabkan penghematan belanja pemerintah karena menghadapi dampak Covid-19 dan pemulihan ekonomi nasional.

Alokasi Dana Desa tahun 2021 meningkat sebesar 20 persen dibandingkan tahun 2017 dan 1,12 persen dibandingkan tahun 2020. Pada tahun 2021, Alokasi Dana Desa sebesar Rp72 triliun, yang akan disalurkan ke 74.961 desa. Dibandingkan dengan kebijakan Alokasi Dana Desa tahun sebelumnya, kebijakan prioritas pemanfaatan Alokasi Dana Desa tahun 2020 dan 2021 lebih dinamis sejalan dengan tujuan nasional untuk menumbuhkan perekonomian melalui penyaluran BLT desa. Per tanggal 31 Desember 2021, penyaluran BLT desa tahun 2021 sebesar Rp20,24 triliun atau 70,29 persen dari target sebesar Rp28,8 triliun untuk 5.623.426 KPM (70,29 persen dari target 8 juta KPM).

Evaluasi merupakan hal yang penting untuk memastikan bahwa penyimpangan tidak terjadi dalam setiap tahapan pengelolaan Alokasi Dana Desa. Evaluasi dilakukan secara bertahap mulai tingkat pusat hingga tingkat daerah. Proses penulisan tingkat pusat akan dilakukan secara sinergis dan terintegrasi oleh Kementerian Keuangan bekerja sama dengan Kementerian Dalam Negeri, Kementerian Desa dan PDTT secara sinergis dan terintegrasi. Hal ini sangat penting untuk memastikan Alokasi Dana Desa digunakan sesuai dengan prioritas yang ditetapkan dan tercapai hasil yang maksimal.

Selain itu, *human capital* juga merupakan faktor yang sangat penting dan berdampak besar terhadap kemajuan pembangunan daerah (Serang, 2017). Dalam

jangka panjang, fokus pada dimensi sumber daya manusia akan meningkatkan produktivitas dan kesejahteraan masyarakat secara signifikan.

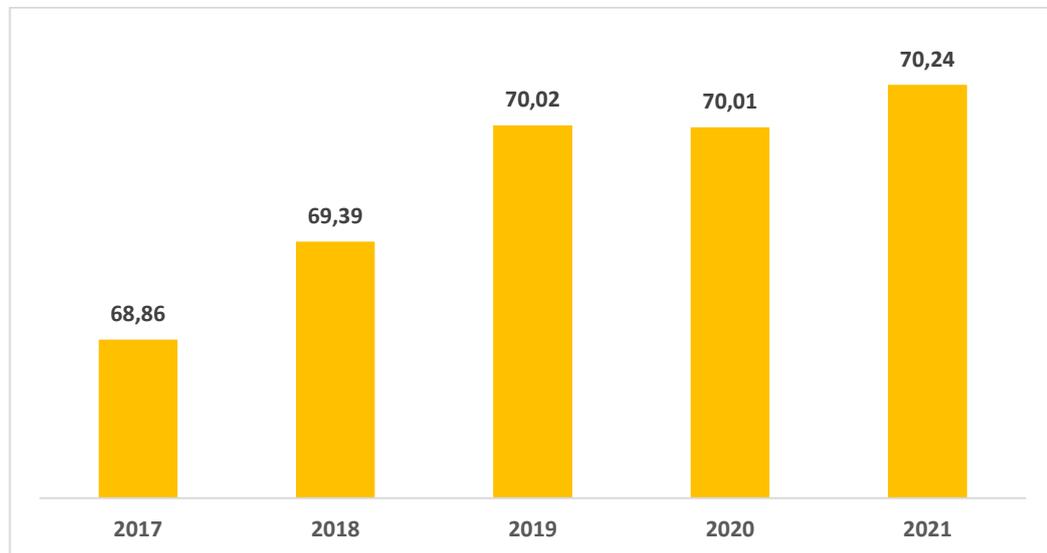
Alat yang lazim atau biasa digunakan untuk mengukur kemajuan dalam pembangunan manusia adalah Indeks Pembangunan Manusia. Menurut Muda, *et al* (2019), Indeks Pembangunan Manusia adalah indeks komposit yang terdiri dari tiga komponen yang sangat penting: Indeks Harapan Hidup, yang mengukur kesehatan suatu penduduk, Indeks Pendidikan, yang merupakan kombinasi dari Melek Huruf, dan Rata-Rata Lama Sekolah yang dapat menentukan tingkat pendidikan, dan terakhir Indeks Daya Beli, yang merupakan ukuran pendapatan per kapita yang disesuaikan dengan paritas daya beli.

Berdasarkan penelitian Azzahra *et al* (2022), Alokasi Dana Desa (ADD) dengan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) berpengaruh signifikan terhadap tingkat kemiskinan di 34 Provinsi di Indonesia. Hal ini karena peningkatan produktivitas tenaga kerja penduduk dapat meningkatkan pendapatan dan mengurangi tingkat kemiskinan.

Indeks Pembangunan Manusia yang rendah melemahkan produktivitas tenaga kerja penduduk. Produktivitas yang lebih rendah menyebabkan pendapatan yang lebih rendah, yang mengarah pada peningkatan kemiskinan (Meriyanti, 2015).

Indeks Pembangunan Manusia memegang peranan penting dalam pembangunan karena pembangunan manusia yang baik memaksimalkan faktor-faktor produksi. Masyarakat yang berkualitas dapat memperbaharui dan mengembangkan lebih lanjut faktor-faktor produksi yang ada. Selain itu,

pembangunan manusia yang tinggi mengarah pada pertumbuhan jumlah penduduk sehingga meningkatkan konsumsi.

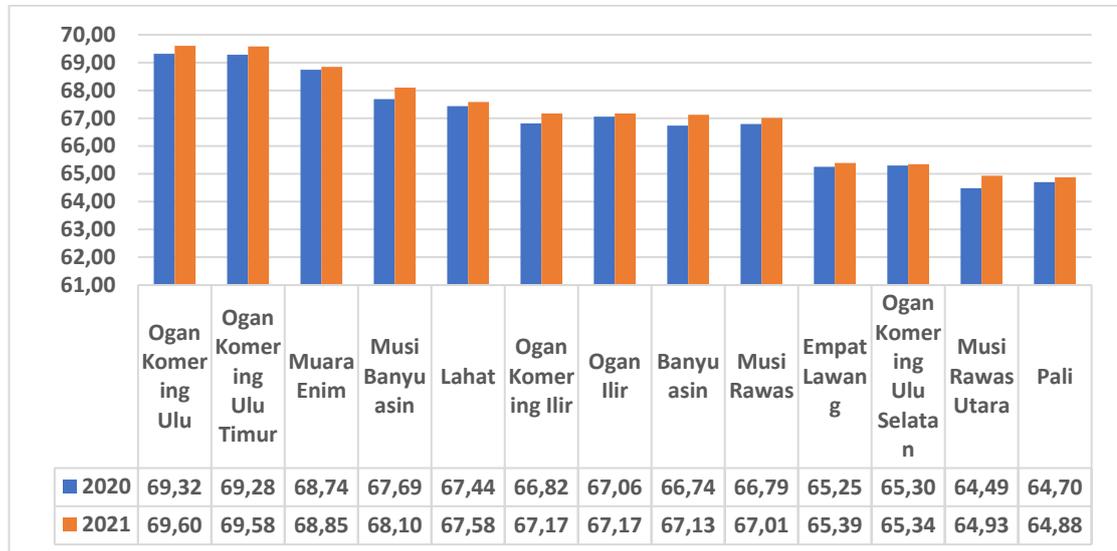


**Gambar 1.2 Perkembangan Indeks Pembangunan Manusia Sumatera Selatan 2017-2021**

*Sumber: Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan*

Berdasarkan data BPS, Indeks Pembangunan Manusia Sumatera Selatan meningkat secara bertahap selama periode tahun 2017-2021. Pencapaian Indeks Pembangunan Manusia diukur melalui tiga dimensi utama: umur panjang dan hidup sehat, pengetahuan dan taraf hidup yang memadai. Kecenderungan kenaikan Indeks Pembangunan Manusia di Sumatera Selatan menunjukkan adanya perbaikan kualitas pembangunan sumber daya manusia. Pandemi Covid-19 menyebabkan Indeks Pembangunan Manusia Provinsi Sumatera Selatan sempat turun sebesar 0,01 persen menjadi 70,01 persen dikarenakan penurunan pengeluaran perkapita yang disesuaikan, namun nilai ini masih berada pada level tinggi. Meskipun demikian Indeks Pembangunan Manusia Sumatera Selatan pada tahun 2021 berhasil bangkit Kembali dan meningkat menjadi 70,24 persen

tetapi masih dibawah Indeks Pembangunan Manusia nasional yang sebesar 72,29 persen.



**Gambar 1.3 Indeks Pembangunan Manusia Per Kabupaten Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2020-2021**

*Sumber: Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan*

Jika ditinjau secara wilayah kabupaten dari tahun 2020 ke tahun 2021, semua kabupaten di Sumatera Selatan menunjukkan status Indeks Pembangunan Manusia sedang. Di tingkat kabupaten, Kabupaten Ogan Komering Ulu memiliki Indeks Pembangunan Manusia tertinggi sebesar 69,60 persen, diikuti oleh Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur dan Kabupaten Muara Enim. Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir (PALI) memiliki nilai Indeks Pembangunan Manusia terendah sebesar 64,88 persen.

Sumatera Selatan merupakan salah satu provinsi di Pulau Sumatera yang kaya akan potensi sumber daya alam dan seharusnya dapat mendukung pembangunan desa untuk memenuhi kebutuhan penduduknya. Namun pada kenyataannya Provinsi Sumatera Selatan masih berada pada tingkat pembangunan

yang rendah. Pada tahun 2021, Provinsi Sumatera Selatan menduduki peringkat ke-22 dari 33 provinsi di Indonesia dalam Indeks Desa Membangun dengan nilai Indeks Desa Membangun sebesar 0.6500 persen di bawah Provinsi Bengkulu 0.6559 persen. Berikut sebaran Indeks Desa Membangun di Sumatera Selatan Tahun 2019.



**Gambar 1. 4 Nilai Indeks Desa Membangun Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2019**

*Sumber: Kementerian Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi*

Pada Gambar 1.4 menunjukkan Indeks Desa Membangun di Sumatera Selatan yang mencatat bahwa pembangunan desa di setiap kabupaten di Provinsi Sumatera Selatan tahun 2019 terbagi menjadi dua kategori, yakni desa

berkembang dan desa tertinggal. Menurut Indeks Desa Membangun, beberapa desa masuk dalam kategori berkembang menurut nilai Indeks Desa Membangun yakni desa-desa yang terdapat di Kabupaten Musi Rawas dengan nilai persentase Indeks Desa Membangun kabupaten tertinggi di Sumatera Selatan yakni sebesar 0.6633 persen disusul Kabupaten Muara Enim, Kabupaten Ogan Komering Ilir, Kabupaten Ogan Komering Ilir Timur, Kabupaten Musi Banyuasin, Kabupaten Banyuasin, Kabupaten Empat Lawang, dan Kabupaten Ogan Ilir.

Sementara untuk kategori desa tertinggal menurut nilai Indeks Desa Membangun berada di Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir, Kabupaten Lahat, Kabupaten Ogan Komering Ulu, Kabupaten Musi Rawas Utara, dan Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan yang mempunyai nilai Indeks Desa Membangun terendah yakni sebesar 0.5828 persen.

Ketidakmerataan nilai dari Indeks Desa Membangun ini dapat disebabkan karena perbedaan kualitas masyarakat di daerah tersebut serta dana yang disalurkan kepada desa yang diduga memberikan pengaruh terhadap pembangunan desa, terlebih pada desa-desa yang mengalami masalah kemiskinan. Menurut Azwardi & Sukanto (2014), meskipun Alokasi Dana Desa (ADD) sudah berjalan hampir tujuh tahun masih dianggap tidak efektif. Hal ini tercermin dari lambatnya penurunan kemiskinan di pedesaan.

Penelitian ini menjadi penting dilakukan karena pembangunan yang menitikberatkan pada pertumbuhan ekonomi saja tidak cukup untuk mempengaruhi perubahan nyata yang terjadi di suatu wilayah, maka perlu dikembangkan konsep-konsep yang mengutamakan masyarakat sebagai subjek

pembangunan terutama dalam pembangunan berkelanjutan. Partisipasi masyarakat dalam pembangunan harus berpedoman pada nilai dan potensi pemanfaatan sumber daya yang ada. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Alokasi Dana Desa dan Indeks Pembangunan Manusia terhadap Kinerja Pembangunan Desa yang diukur dengan Indeks Desa Membangun di Sumatera Selatan dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2021. Dengan harapan dapat membentuk kerangka dasar dan menggambarkan pengaruh dari faktor-faktor pembangunan, termasuk upaya pemerintah melalui Alokasi Dana Desa yang dinyatakan dalam pertumbuhan dan kesesuaian ekonomi sesuai dengan yang dialami oleh masyarakat di kabupaten-kabupaten yang ada di Sumatera Selatan.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembahasan yang dibahas, rumusan permasalahan yang diangkat dalam pengamatan ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana Alokasi Dana Desa dan Indeks Pembangunan Manusia mempengaruhi Kinerja Pembangunan Desa yang dinilai berdasarkan Indeks Desa Membangun secara parsial di Kabupaten Sumatera Selatan?
2. Bagaimana Alokasi Dana Desa dan Indeks Pembangunan Manusia mempengaruhi Kinerja Pembangunan Desa yang dinilai berdasarkan Indeks Desa Membangun secara simultan di Kabupaten Sumatera Selatan?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Menganalisis pengaruh dari Alokasi Dana Desa dan Indeks Pembangunan Manusia terhadap Kinerja Pembangunan Desa yang diukur berdasarkan

Indeks Desa Membangun secara parsial di kabupaten-kabupaten di Sumatera Selatan.

2. Menganalisis pengaruh dari Alokasi Dana Desa dan Indeks Pembangunan Manusia terhadap Kinerja Pembangunan Desa yang diukur berdasarkan Indeks Desa Membangun secara simultan di kabupaten-kabupaten Sumatera Selatan.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

##### **1.4.1 Manfaat Akademis**

1. Penelitian ini diharapkan memperkuat penelitian-penelitian sebelumnya dan bagi peneliti selanjutnya dapat menjadi referensi untuk pengembangan penelitian berikutnya.
2. Penelitian ini juga diharapkan melengkapi penelitian-penelitian sebelumnya terkait kinerja pembangunan desa yang diukur berdasarkan indeks desa membangun.

##### **1.4.2 Manfaat Praktis**

1. Bagi Penulis, penelitian ini akan memperluas pengetahuan mengenai pengaruh Alokasi Dana Desa dan Indeks Pembangunan Manusia terhadap Kinerja Pembangunan Desa.
2. Bagi pemerintah, penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan sebagai dasar peninjauan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang perlu ditangani lebih lanjut untuk mengatasi masalah yang mendasari penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, S. R., & Fadllan. (2021). Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dan Tingkat Pengangguran Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Jawa Timur Tahun 2016-2018. *IQTISHADIA Jurnal Ekonomi & Perbankan Syariah*, 8(1), 38–59.
- Arina, A. I. S., Masinambow, V., & Walewangko, E. N. (2021). Pengaruh Dana Desa dan Alokasi Dana Desa Terhadap Indeks Desa Membangun di Kabupaten Minahasa Tenggara. *Jurnal Pembangunan Ekonomi Dan Keuangan Daerah*, 22(3), 22–41.
- Azwardi, & Sukanto. (2014). Efektifitas Alokasi Dana Desa (ADD) dan Kemiskinan di Provinsi Sumatera Selatan. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 12(1), 29–41.
- Azzahra, S., Riani, W., & Mafruhat, A. Y. (2022). Pengaruh Alokasi Dana Desa (ADD) Dan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Terhadap Tingkat Kemiskinan di 34 Provinsi Indonesia Pada Tahun 2015-2020. *Bandung Conference Economic Studies*, 2(1), 1–8.
- Bili, A. S., N, N., & Gaffar, A. (2022). Pengaruh Alokasi Dana Desa Terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat. *Jurnal Kaizen, Vol.1*(No. 1).
- Dewi, R. S. (2018). Pengaruh Alokasi Dana Desa Terhadap Kemiskinan. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 4(2).
- Fitri. (2015). Kinerja Pemerintah Desa Dalam Pengelolaan Alokasi Dana Desa Pada Desa Vatunonju Kecamatan Biromaru Kabupaten Sigi. *E-Journal Katalogis, Vol. 3*(No. 11), 180–192.
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gujarati, D. (2006). *Ekonometrika Dasar*. Jakarta. Penerbit Erlangga.

- Gujarati, D. N., & Porter, D. C. (2015). *Dasar-Dasar Ekonometrika*. Jakarta. Penerbit Salemba Empat.
- Haridison, A. (2021). Modal Sosial Dalam Pembangunan. *Journal Ilmu Sosial, Politik Dan Pemerintahan*, 2(2), 1–9.
- Irfan, & Syahputra, R. (2022). Pengaruh Dana Desa dan Alokasi Dana Desa Terhadap Tingkat Kemiskinan di Kecamatan Muara Dua Kota Lhokseumawe Tahun 2016-2018. *Jurnal Samudra Ekonomika*, 6(1).
- Kemenkeu. (2022). Apa Perbedaan Dana Desa dan Alokasi Dana Desa. *Kementerian Keuangan Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan*. [djpk.kemenkeu.go.id](http://djpk.kemenkeu.go.id)
- Kementerian Desa. (2021). *Indeks Desa Membangun*. Kementerian Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi. [kemendesa.go.id](http://kemendesa.go.id)
- Kuncoro, M. (2006). *Ekonomi Pembangunan*. Jakarta. Penerbit Erlangga.
- Mangkoesebroto, G. (2014). *Ekonomi Publik* (Edisi 3). Yogyakarta. Penerbit BPFE UGM.
- Mankiw, N. G. (2012). *Pengantar Ekonomi Mikro (Principle Of Economics)* Jakarta. Penerbit Salemba Empat.
- Meriyanti, N. K. (2015). Pengaruh Program Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Terhadap Pengentasan Kemiskinan di Kecamatan Buleleng Tahun 201. *EKUITAS: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 5(1).
- Muslihah, S., Siregar, H. O., & Sriniyati. (2019). Dampak Alokasi Dana Desa Terhadap Pembangunan dan Kesejahteraan Masyarakat Desa di Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Akuntansi, Ekonomi Dan Manajemen Bisnis*, 7(1), 85–93.
- Nahumuri, L. L. (2019). Esensi Dan Urgensi Pengeluaran Pemerintah Untuk Pembangunan Daerah. *Jurnal Ilmu Pemerintahan Suara Khatulistiwa*, 4(1), 1–12.

- Putera, I. M. (2015). Pemodelan Konsumsi Energi Listrik Rumah Tangga di Indonesia dengan Menggunakan Regresi Data Panel. *Repository Institut Teknologi Sepuluh Nopember*.
- Reavindo, Q. (2021). Pengaruh IPM dan Laju Pertumbuhan PDRB Terhadap Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Karo Tahun 2011-2019. *Syntax Idea*, 3(4), 904–915.
- Rimawan, M., & Aryani, F. (2019). Pengaruh alokasi dana desa terhadap pertumbuhan ekonomi, indeks pembangunan manusia serta kemiskinan di Kabupaten Bima. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 9(3).
- Sanusi, D. P., & Djumlani, A. (2014). Implementasi Kebijakan Alokasi Dana Desa (ADD) di Desa Balansiku Kecamatan Sebatik Kabupaten Nunukan. *Ejournal Administrative Reform*, 2(3), 17–35.
- Serang, M. R. (2017). Mapping Desa Terkait Indeks Pembangunan Manusia di Kecamatan Kairatu dan Kairatu Barat. *Cita Ekonomika Jurnal Ekonomi*, 11(1), 19–33.
- Sukarno, M. (2020). Analisis Pengembangan Potensi Desa Berbasis Indeks Membangun Desa (IDM) (Studi Kasus: Desa Ponggok, Kecamatan Palohharjo, Kabupaten Klaten). *Prosiding Seminar Edusaintech*, 533–541.
- Suryanto. (2017). *Strategi Akselerasi Mewujudkan Desa Mandiri Sebagai Manifesti UU No. 6 Tahun 2014 Tentang Desa*.
- Tambunan, B. H., Sihombing, M., & Harahap, R. H. (2020). Peranan Dana Desa dalam Pengembangan Indeks Desa Membangun di Kecamatan Sibolangit Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara. *PERSPEKTIF*, 9(2), 439–446.
- Tarigan, R. (2006). *Perencanaan Pembangunan Wilayah*. Jakarta. Penerbit Bumi Aksara.
- Tjahja, S. (2000). *Konsep Pembangunan yang Melakukan Pendekatan*

*Kemanusiaan*. Yogyakarta. Penerbit Gadjah Mada University Press.

Todaro, M. . (2000). *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga*. Jakarta. Penerbit Erlangga.

Triyono, A. (2018). Pengaruh Alokasi Dana Desa Dan Program Pembangunan Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Desa Bukit Lipai Kecamatan Batang Cenaku. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 7(1), 42–55.

Wasistiono, S. (2001). *Kapital Selektif Manajemen Pemerintahan Daerah*. Jatinangor. Penerbit Alqaprint.

Yulita Ferdinandus, A. (2019). Pengaruh Alokasi Dana Desa Terhadap Pelaksanaan Program Pembangunan Desa Pada Kampung Maladuk Distrik Klasafet Kabupaten Sorong. *Jurnal El-Riyasah*, 10(2), 155–169.